

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Kampus Merdeka adalah program belajar yang bersumber pada pendidikan tinggi guna meningkatkan kualitas belajar sehingga dapat membangun karakter yang merupakan bentuk persiapan yang dibutuhkan pada saat memasuki dunia kerja. Program Kampus Merdeka adalah salah satu kegiatan yang dikelola oleh Nadiem Makariem yang merupakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan MBKM memiliki beragam jenis program kerja beberapa diantaranya adalah magang di Industri, pertukaran pelajar antar universitas, studi independen, penelitian dan menjalankan proyek yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat desa. Program kerja tersebut dibimbing oleh dosen yang akan mengarahkan mahasiswa untuk menjalankan kegiatan dari Kampus Merdeka. Dengan adanya program Merdeka Belajar dapat memberikan pengalaman kerja yang nyata sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa terhadap lapangan kerja.

Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi secara nyata dalam membangun dan mengembangkan desa dalam program Proyek Desa. Program ini merupakan salah satu aspek pendidikan yang dapat memberikan perubahan pada suatu desa dengan cara mengobservasi dan mengidentifikasi masalah serta potensi yang ada di desa. Hal tersebut dapat mengasah kemampuan dan mengukur kapabilitas mahasiswa melalui keterlibatan dalam pembangunan suatu desa. Peran mahasiswa terhadap desa adalah memfasilitasi dan membantu dalam bidang yang berkorelasi dengan pendidikan yang dipelajari sebelumnya. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat mengoptimalkan pengetahuan dan kemampuannya dalam menghadapi suatu tantangan yang nantinya akan menghasilkan suatu solusi yang dapat

diimplementasikan untuk masyarakat. Program Kampus Merdeka bekerja sama dengan beberapa universitas salah satunya Universitas Multimedia Nusantara.

Dalam periode ini Universitas Multimedia Nusantara berkolaborasi dengan beberapa desa yang terletak di daerah Tangerang beberapa diantaranya adalah Desa Curug Sangereng, Kemuning, Rancagong, Pagedangan dan Legok. Desa Legok merupakan desa yang terletak di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Ide. Mengutip data yang ada *RPJMDes 2020-2026* jumlah penduduk di Desa Legok mencapai 13.489 jiwa. Berdasarkan jumlah penduduk desa yang setiap tahunnya semakin meningkat maka potensi desa untuk berkembang menjadi desa yang maju semakin tinggi. Salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Legok adalah swasta yang bergerak di bidang UMKM.

UMKM adalah Usaha Mikro Kecil Menengah yang bergerak di bidang usaha produktif yang dijalankan perorangan atau badan usaha perorangan. Kegiatan UMKM menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan perkembangan di suatu daerah karena pelaku UMKM dapat menciptakan suatu produk kreatif yang dapat menjadi daya tarik sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat. Maka eksistensi program Proyek Desa dapat menjadi salah satu alternatif agar mahasiswa dapat membantu UMKM dalam mengembangkan potensi dan meningkatkan penjualan UMKM desa.

UMKM yang berada di Desa Legok cukup bervariasi mulai dari usaha produk kreatif seperti busana, aksesoris, kerajinan hingga kuliner. Salah satu UMKM di Desa Legok yang bergerak di bidang kuliner adalah Nasi Liwet Neng Boyen. Pemilik UMKM Nasi Liwet Neng Boyen memfokuskan bisnisnya dalam menjual berbagai macam jenis nasi liwet khas Sunda dengan tujuan agar mendapatkan perhatian dari masyarakat bahwa Nasi Liwet Neng Boyen adalah merek spesialis nasi liwet khas Sunda di Desa Legok. Berdasarkan penelitian yang saya lakukan pada media promosi digital UMKM Nasi Liwet Neng Boyen, media promosi digital masih belum dimanfaatkan secara maksimal.

Artinya pemanfaat media promosi digital masih belum mendapat perhatian dari masyarakat luar. Padahal media promosi digital sangat penting untuk menarik perhatian dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keberadaan Nasi Liwet Neng Boyen. Berdasarkan minimnya pemanfaatan media promosi digital UMKM Nasi Liwet Neng Boyen. Maka, dibutuhkan media promosi digital yang menarik agar mendapat perhatian dari masyarakat luar sehingga Nasi Liwet Neng Boyen dapat dikenal masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan urgensi latar belakang di atas, rumusan masalah tugas akhir ini adalah Bagaimana Merancang Media Promosi Digital UMKM Nasi Liwet di Desa Legok?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis menentukan masalah dalam perancangan media promosi digital sebagai berikut :

2023.3.3

Demografis

Usia	: 19-44 tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki dan perempuan
Tingkat Ekonomi	: SES B-C
Tingkat Pendidikan	: SMA-Perguruan Tinggi
Pekerjaan	: Mahasiswa, Karyawan, dan Wirausaha
Negara	: Ide
Provinsi	: Banten

1.3.2 Geografis

Negara	: Ide
Provinsi	: Banten
Kota	: Tangerang

1.3.3 Psikografis

- a. Masyarakat yang menyukai masakan nasi liwet khas Sunda.
- b. Masyarakat yang ingin mencoba masakan khas Indonesia.
- c. Masyarakat yang peduli akan cita rasa masakan daerah.
- d. Masyarakat yang memiliki penghasilan cukup untuk memesan masakan khas Sunda.

1.3 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Adapun pencapaian dari pelaksanaan program MBKM Proyek Desa yang dapat dipertanggungjawabkan setelah program terealisasi, yakni:

- a. Mahasiswa mampu menganalisis serta mengobservasi fenomena yang ada di desa binaan Kampus Merdeka.
- b. Mahasiswa dapat menciptakan solusi yang bijak berdasarkan tantangan yang ada di desa binaan.
- c. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dengan mengembangkan konsep kreatif yang berkaitan dengan teknologi menyesuaikan kebutuhan desa binaan.
- d. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dipelajari sebelumnya ke dalam program Proyek Desa.
- e. Mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga dapat bekerjasama dengan mitra-mitra untuk membuat sebuah perancangan yang searah dengan kebutuhan dan anggaran dana desa yang diberikan oleh pemerintah.
- f. Mahasiswa mampu membuat sebuah *prototype* yang bermanfaat untuk masyarakat dan desa binaan Kampus Merdeka.
- g. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah serta penyelesaiannya dengan menemukan sarana yang tepat guna memecahkan persoalan yang ada di desa binaan dengan mengikuti prosedur empat tahapan proyek desa.

Pencapaian dari perancangan media promosi digital pada UMKM Nasi Liwet Neng Boyen di Desa Legok, yakni :

- a. Meningkatkan kuantitas penjualan dengan cara memasarkan produk melalui media digital.
- b. Menciptakan *brand awareness* terhadap masyarakat luas dengan mempromosikan produk.
- c. Membangun target market dengan jangkauan yang lebih luas melalui media promosi digital.
- d. Menumbuhkan rasa percaya terhadap suatu merek dan produk melalui brand image yang dibangun pada media digital.
- e. Memperkuat strategi pemasaran untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap Nasi Liwet Boyen.

1.4 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Dengan melaksanakan MBKM Proyek Desa, dapat dideterminasi bahwa terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh penulis, orang lain dan universitas. Berikut merupakan lampiran manfaat yang diperoleh:

1. Bagi Penulis:

Dengan adanya program proyek desa, penulis mampu menambah pengetahuan, meningkatkan wawasan intelektual, membuka perspektif baru dalam bidang media promosi digital, membentuk karakter yang baik, mengasah keterampilan dalam segi *soft skill* dan *hard skill*, memiliki pola pikir yang lebih luas dan inovatif dengan demikian penulis dapat mengarahkan kemampuannya guna mendukung pembangunan desa dan mempersiapkan karir dimasa depan.

2. Bagi Orang Lain.

Melalui perancangan media promosi yang ditulis oleh penulis pada program kerja MBKM diperoleh hasil luaran yang harapannya dapat meningkatkan wawasan masyarakat akan pengaruh media promosi digital terhadap suatu merek. Selain itu, perancangan ini juga dapat menjadi salah satu acuan untuk mendalami pengetahuan mengenai perancangan media promosi.

3. Bagi Universitas.

Hasil akhir dari perancangan media promosi digital harapannya dapat menghasilkan mahasiswa maupun alumni yang kompeten dalam akademik dan non-akademik. Harapannya, dikemudian hari perancangan ini dapat menjadi sarana opsi pembelajaran bagi penelitian selanjutnya. Kontribusi nyata yang dibangun mahasiswa dapat membantu universitas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan metode yang lebih bervariasi. Perancangan media promosi digital yang ditulis oleh penulis juga dapat menjadi referensi materi pengembangan ilmu pengetahuan bagi dosen.

1.5 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Berikut uraian skema waktu kerja Cluster MBKM Proyek Desa sesuai prosedur kegiatan yang telah dirancang penulis, yaitu:

- Program MBKM proyek desa memiliki bobot sebanyak 20 SKS dengan 800 hari jam kerja selama 1 semester penuh.
- Pada tanggal 28 Oktober 2022 seluruh mahasiswa semester 5 menghadiri Sosialisasi cluster MBKM secara luring di Function Hall Universitas Multimedia Nusantara.
- Mahasiswa melakukan pendaftaran cluster MBKM proyek desa yang dilakukan secara online dengan menginput data melalui form terkait nama desa yang akan dijadikan objek penelitian dan luaran kerja masing-masing anggota proyek desa pada tanggal 30 November 2022.
- Melalui informasi yang disampaikan oleh pihak MBKM Cluster Proyek Desa pada tanggal 08 Desember mahasiswa yang telah mengambil program proyek desa dapat bergabung ke dalam grup line MBKM proyek desa.
- Mahasiswa melakukan pengisian Kartu Rencana ☐iding☐tau KRS yang dilakukan melalui website Universitas Multimedia Nusantara di situs myumn.ac.id pada opsi pre-enrollment, kemudian pada tanggal 26 Januari

2023 – 27 Ide 2023 dilanjut penginputan data pada situs merdeka.umn.ac.id.

- Melalui laman merdeka.umn.ac.id pada tanggal 28 Januari 2023 – 05 Februari 2023 mahasiswa melakukan registrasi cluster MBKM secara online. Pada Periode MBKM 01 ini penulis diberi arahan untuk mengunduh dan menginput surat pengantar MBKM terkait nama desa binaan yang menjadi ☐idin utama penulis dalam melakukan kegiatan MBKM proyek desa. Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan Letter of Acceptance atau surat LoA. Setelah melalui tahap seleksi penulis dibimbing untuk mengunduh kartu MBKM guna memenuhi tahapan prosedur MBKM 02. Kemudian penulis mempersiapkan proposal dan melakukan bimbingan konsultasi.
- Prosedur pengisian daily task dilakukan pada tanggal 06 Februari – 24 Maret 2023. Pada halaman daily task mahasiswa mengisi detail penugasan untuk memenuhi syarat kehadiran semester. Selanjutnya, dosen pembimbing dan pendamping lapangan aka melakukan verifikasi terkait hasil input daily task. Pada saat yang bersamaan mahasiswa juga melakukan bimbingan konseling bersama dosen pembimbing MBKM Proyek Desa.
- Pada tanggal 27 Maret 2023 – 8 April 2023 dilanjutkan dengan pelaksanaan Evaluasi 1 cluster MBKM Proyek Desa secara individu. Pada periode ini penulis mengunggah hasil laporan BAB I sampai BAB III pada situs merdeka.umn.ac.id melalui opsi upload file. Kemudian, penulis menginformasikan kepada dosen pembimbing internal dan eksternal untuk menginput nilai dari hasil laporan yang telah ditulis pada tahap Evaluasi 1.
- Mahasiswa melakukan bimbingan cluster MBKM 02 proyek desa pada tanggal 10 April – 16 Juni 2023. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengisian daily task dan bimbingan konseling bersama dosen pembimbing.
- Pada tanggal 23 Juni – 16 Juni 2023 mahasiswa melakukan ☐iding Evaluasi 2 Cluster MBKM Proyek Desa. Pada bagian ini mahasiswa melakukan bimbingan wajib untuk pra pendaftaran ☐iding evaluasi.

- Tahap Evaluasi 2 MBKM Proyek Desa dilakukan pada tanggal 19 Juni – 23 Juni 2023. Pada periode ini hasil laporan individu akan melalui tahap penilaian untuk memenuhi syarat mengikuti MBKM Proyek Desa. Hasil laporan Evaluasi 2 Cluster MBKM Proyek Desa diunggah pada situs merdeka.umn.ac.id pada opsi upload file. Kemudian, tahap selanjutnya adalah dosen pembimbing internal dan eksternal melakukan penilaian terhadap hasil laporan mahasiswa cluster MBKM Proyek Desa.

